

Artsteps.com sebagai Media Apresiasi Karya Foto

Muhammad Hilmy Ashshiddiq*, Kiki Zakiah

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Hilmy.ash20@gmail.com, kikizakiahdarmawan@gmail.com

Abstract. This research is based on the development of the internet which is supported by the Covid-19 pandemic. In this case, KMJ UNISBA held a virtual photo exhibition. The media used is the website from ArtSteps.com. The object of research is the virtual photo exhibition “The Other Side Of Pandemic” KMJ UNISBA. The author uses qualitative research methods as a tool to complete this research case study. The data collection techniques of this research are observation, interviews, documentation, internet searching. After that, the validity of the data was tested by triangulation of sources and data collection. The purpose of this research is to determine the role, management and handling of obstacles in presenting virtual photo works. The results of this study are based on 3 simultaneous ones contained in the Social Construction Theory. Simultaneously, these are interconnected, the process of externalizing ArtSteps.com as a medium of appreciation for holding virtual exhibitions. In the process of objectification ArtSteps.com as a social product has several advantages that can be a means of support. Internalization process is a direct understanding and interpretation of an objective event as the expression of a meaning.

Keywords: *Exhibition, Case Study, Virtual, Externalizing, Objectification, Internalization.*

Abstrak. Penelitian ini berlatar belakang perkembangan internet yang didukung dengan kondisi pandemic Covid-19. Dalam hal ini KMJ UNISBA mengadakan pameran foto yang diadakan secara virtual. Media yang digunakan adalah website dari ArtSteps.com. Objek penelitian pameran foto virtual “The Other Side Of Pandemic” KMJ UNISBA. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai alat untuk menyelesaikan studi kasus penelitian ini. Teknik pengambilan data penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, internet searching. Setelah itu dilakukan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan pengumpulan data. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui peran, pengelolaan dan penanganan kendala dalam menyajikan karya foto virtual. Hasil dari penelitian ini didasari oleh 3 simultan yang terdapat pada Teori Konstruksi Sosial. Simultan ini saling berhubungan, proses eksternalisasi ArtSteps.com sebagai media apresiasi untuk mengadakan pameran virtual. Pada proses objektivasi ArtSteps.com sebagai produk sosial memiliki beberapa kelebihan yang dapat menjadi sarana pendukung. Proses Internalisasi merupakan pemahaman dan penafsiran yang langsung dari suatu peristiwa objektif sebagai pengungkapan suatu makna.

Kata Kunci: *Pameran, Studi Kasus, Virtual, Eksternalisasi, Objektivasi, Internalisasi.*

A. Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi informasi yang paling banyak digunakan saat ini adalah internet. Internet banyak digunakan diberbagai kalangan dengan kebutuhan pemakaian yang berbeda-beda. Perkembangan internet dari waktu ke waktu mengalami banyak peningkatan mulai dari peningkatan kecepatan dalam mengunduh hingga jangkauan yang semakin luas.

Dengan adanya pandemic Covid-19 masyarakat berdampak secara khusus dari yang biasanya bertatap muka menjadi menjalin komunikasi secara virtual. Maka dari itu perkembangan internet dari waktu ke waktu mengalami perubahan yang signifikan, pada kesempatan ini perusahaan dibidang digital berbondong-bondong mengembangkan teknologi untuk memfasilitasi masyarakat dalam bersosialisasi dimasa pandemic Covid-19 yang terbatas. mulai dari *platform* atau *website* yang dapat digunakan untuk menonton video, mendengarkan music, bahkan melihat sebuah karya secara daring dengan jangkauan yang luas.

Pilliang (2004) menyatakan “pertumbuhan teknologi informasi khususnya internet sudah meningkatkan kebutuhan akan gaya atau *style* hidup secara *real time*, yaitu pola yang mengharuskan segala sesuatu dilakukan melalui saluran *virtual*, yang dilakukan dalam keestetikaan”. Dengan begini teknologi informasi khususnya internet sudah menjadi hal yang wajib dalam kehidupan bermasyarakat karena telah menjadi gaya hidup atau sebuah *life style*.

Pada saat ini terdapat berbagai macam *website* di internet, salah satunya merupakan *website gallery*. Secara teknologi menurut Amri Yahya, galeri merupakan suatu tempat pemajangan benda-benda seni ataupun benda-benda kebudayaan lain (termasuk barang sejarah) yang dipilih dan diseleksi secara ketat oleh suatu regu ataupun seseorang pakar ahli yang memang memiliki kualitas. Hal ini di perlukan sebagai jaminan kualitas (Siswanto, 1996). Berkaca pada penjelasan tersebut kita dapat melihat arti dari sebuah galeri yang merupakan sebuah tempat atau media apresiasi karya seni. Karya seni tersebut disajikan pada galeri yang bertema dan berkualitas sesuai dengan pesan yang akan disampaikan.

Galeri sangat diperlukan oleh para pelakon seni, khususnya seni rupa untuk memamerkan serta memperoleh apresiasi untuk hasil karyanya baik secara 2 dimensional ataupun tiga dimensional yang tumbuh dan berkembang pada masa saat ini, sebagaimana mestinya fungsi galeri sebagai tempat mengumpulkan karya seni serta mengapresiasi karya seni untuk diperkenalkan kepada masyarakat. Tidak hanya selaku wadah untuk memamerkan karya seni rupa, galeri seni rupa bertujuan untuk merawat, menjaga, melindungi serta mengapresiasi dan mengembangkan seni atau hasil karya dari pada pelakon seni rupa. Untuk menunjang itu semua, diperlukan sarana pendukung semacam wadah eksibisi, wadah apresiasi, rekreasi dan pengembangan seni kontemporer, serta dibutuhkan juga fasilitas atau sarana pengelolaan pertunjukan yang menunjang kegiatan utama.

Karya seni yang dihasilkan oleh para seniman bisa disajikan diruang tertentu secara pribadi dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi khususnya pada bidang seni rupa. Di masa pandemik saat ini banyak *virtual gallery* atau *website gallery* yang menyajikan pameran 3 dimensi secara *online* atau *virtual*, Artsteps.com merupakan salah satu dari halaman web *gallery* yang dapat menyajikan sebuah karya seni secara *virtual* dengan resolusi tinggi memungkinkan para pengunjung seperti sedang berada dipameran sungguhan walaupun sebenarnya para pengunjung hanya menyaksikan pameran karya seni secara *virtual* melalui *handphone* pintar ataupun *laptop*.

Dilihat dari LinkedIn Dataverse Ltd, Dataverse Ltd merupakan sebuah perusahaan yang membantu pelakon seni untuk membuat pameran, event, dan promosi dengan konsep ruangan 3 dimensi yang didirikan tahun 2007 di Yunani dan dipimpin oleh Christos Michail Papaterpos. Dataverse Ltd membantu para seniman dalam membuka halaman web yang memudahkan usernya untuk melakukan pekerjaan dibidang karya seni rupa. Dataverse Ltd memiliki beberapa aplikasi berbasis web salah satunya adalah Artsteps.com yang merupakan sebuah fitur ruang seni bagi seniman melakukan pameran secara daring (*online Exhibition*).

Selama ini penyelenggara pameran dilakukan secara konvensional ataupun sebuah ruangan yang disulap menjadi galeri secara fisik. Pada masa pandemic Covid-19 ini, kegiatan pameran tidak bisa dilakukan secara konvensional maka dari itu Keluarga Mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam Bandung melakukan pameran foto secara virtual dan menggunakan salah satu

fitur yang di buat oleh perusahaan Dataverse Ltd yaitu Artsteps.com.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja Keluarga Mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam Bandung yaitu Pekan Jurnalistik, kegiatan pameran yang dilakukan secara virtual yang diadakan oleh Keluarga Mahasiswa Jurnalistik Unisba Islam Bandung dengan tujuan untuk melatih kemampuan dari anggotanya dalam berkarya dan berkeaktivitas dalam bidang fotografi yang mengangkat sebuah tema “*Culture and Human Face of Pandemic Covid-19*”. Kegiatan ini diadakan selama 3 hari dari tanggal 4 sampai dengan 6 febuari 2021. Pameran yang bertajuk “*The Other Side of Pandemic*” diikuti oleh mahasiswa Universitas Islam Bandung dan masyarakat umum lainnya.

Pameran ini menampilkan wajah-wajah masyarakat dari berbagai sisi kehidupan di era pandemic Covid-19. Protokol kesehatan yang lekat dalam kehidupan pelaku ekonomi, transportasi, sosial dan budaya. Hal ini menunjukkan pandemic Covid-19 membuat masyarakat tetap beraktifitas menyesuaikan dengan kondisi yang dihadapi. Situasi pandemic saat ini, membuat masyarakat khususnya penggiat seni merasa serba sulit dan terbatas dalam membuka ruang apresiasi karya seninya, namun dengan adanya Artsteps.com penggiat seni terutama Keluarga Mahasiswa Jurnalistik Universat Islam Bandung dapat memberikan sebuah informasi, meningkatkan kepedulian dan mempengaruhi sikap atau perilaku khalayak. (D. Dijkzeul & Markus Moke. 2005). karya-karya seni fotografi virtual dapat menjadi suatu medium komunikasi non verbal seperti kritik dan saran atas isu-isu yang berkembang dimasyarakat.

Dengan perkembangan teknologi *virtual reality* yang dibantu jaringan *internet*, para penggiat seni dapat menyampaikan pesan dan informasi melalui pameran seni fotografi mereka secara luas dan dapat diapresiasi oleh masyarakat umum. Maka dari itu, berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan pengelolaan daya tarik konten pameran foto secara *virtual* melalui Artsteps.com oleh Keluarga Mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam Bandung.

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan seperti diatas, maka focus penelitian ini adalah sebagai berikut: “*Bagaimana Artsteps.com Sebagai Media Apresiasi Karya Foto Virtual?*” selanjutnya adapula tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui fitur Artsteps.com sebagai media *virtual reality* digunakan untuk pameran foto oleh Keluarga Mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam Bandung
2. Untuk mengetahui Artsteps.com dikelola Keluarga Mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam Bandung agar menjadi media apresiasi karya foto virtual yang menarik
3. Untuk mengetahui Artsteps.com menangani kendala dalam menyajikan karya foto virtual
4. Untuk mengetahui Keluarga Mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam Bandung menggunakan Artsteps.com sebagai media apresiasi karya foto *virtual*

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah prosedur atau langkah-langkah yang biasa digunakan untuk melaksanakan penelitian agar tujuannya tercapai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menemukan, mengembangkan, atau membuktikan penelitian. Metode kualitatif yang dilakukan penulis dalam penelitian bertujuan untuk menjabarkan keadaan suatu realitas dan fenomena. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggali, menemukan, mengembangkan informasi secara dalam dan terbuka pada berbagai tanggapan untuk menemukan hasil (Perreault dan McCarthy, 2006: 176).

Pemilihan metode kualitatif ini dilandaskan pada sifatnya yang non hitung dan berusaha menggali informasi sedalam-dalamnya dari data yang ada dalam penelitian ini. Metode ini memberikan kebebasan kepada penulis untuk mencari data dan menganalisis kegiatan pameran foto yang dilakukan secara virtual ini sehingga dapat mengetahui peran, pengelolaan dan penanganan masalah dalam Artsteps.com pada pameran foto virtual.

Pendekatan yang dilakukan penelitian kualitatif oleh peneliti bertujuan untuk bisa menjabarkan keadaan yang terjadi disertai teori dan fakta-fakta yang berlaku di lapangan. Metode penelitian studi kasus dirasa tepat karena mampu menjelaskan keadaan dan kenyataan

secara jelas dan terperinci. Studi kasus merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman, bukti lapangan dan teori yang lebih mendalam akan fenomena-fenomena tertentu terhadap individu. (Yona, 2014).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori konstruksi sosial yang diungkapkan oleh L. Berger dan Thomas Luckman. Konstruksi sosial didefinisikan sebagai proses sosial melalui Tindakan dan interaksi dimana individu atau sekelompok individu, menciptakan secara terus menerus suatu realitas dimiliki dan dialami bersama subjektif.

Terdapat 3 proses yang menjadi simultan dalam teori konstruksi sosial, diantaranya adalah:

1. Eksternalisasi, ialah penyesuaian diri dengan dunia sosio-kultural sebagai produk manusia. Atau bisa disebut dengan istilah "*Society is a human product*".
2. Objektivasi, ialah interaksi sosial dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami intusionalisasi. Bisa juga dikatakan sebagai "*Society is an objective reality*".
3. Internalisasi, ialah individu mengidentifikasi diri di tengah lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial di mana individu tersebut menjadi anggotanya. Atau dengan istilah lain disebut "*Man is a social product*".

Ketiga proses ini saling berhubungan baik secara subjektif maupun objektif, hubungan antara 3 proses ini juga terjadi pada pameran virtual *The Otherside Of Pandemic* yang diadakan oleh KMJ UNISBA.

Proses eksternalisasi pada Artsteps.com bisa dilihat dari peran atau fungsi dari media tersebut sebagai produk sosial yang sangat penting untuk berlangsungnya acara pameran virtual ini. Dari hasil observasi yang penulis dapatkan terdapat 4 peran penting yang terdapat pada Artsteps.com, keempat peran tersebut bisa terlihat sangat jelas pada penggunaan Artsteps.com sebagai galeri dan media apresiasi secara online, juga bisa digunakan sebagai sarana komunikasi visual, sekaligus sebagai sarana rekreasi budaya yang dapat diakses secara online.

Proses kedua yaitu proses objektivasi, pada proses ini produk sosial berada pada tahap institusionalisasi, artinya Artsteps.com sebagai produk sosial memiliki beberapa kelebihan yang dapat menjadi sarana pendukung, sehingga Artsteps.com dapat digunakan secara mudah oleh para penggunanya, yang membuat panitia dapat dengan mudah mengelola Artsteps.com agar pameran virtual ini dapat dibungkus dengan menarik sehingga membuat banyaknya masyarakat yang tertarik menyaksikan pameran walaupun terhalang oleh kondisi pandemic covid 19.

Proses internalisasi adalah proses terakhir dari simultan yang terdapat pada teori konstruksi sosial. Pada proses ini terdapat pemahaman dan penafsiran yang langsung dari suatu peristiwa objektif sebagai pengungkapan suatu makna. Dalam hal ini, Artsteps.com sebagai produk sosial dan pameran virtual sebagai peristiwa objektif. Pengungkapan suatu makna ini dilihat dari sisi penulis sebagai observer untuk melihat apakah Artsteps.com sudah layak menjadi media apresiasi pada pameran virtual *The Other Side of Pandemic*.

Artsteps.com sebagai produk sosial sudah layak digunakan sebagai media yang mendukung terlaksananya peristiwa objektif yaitu pameran virtual yang diadakan oleh KMJ UNISBA. Hal ini terlihat bahwa banyak sekali fitur yang bisa dilihat pada proses objektivasi yang memudahkan dan menguntungkan bagi panitia untuk mengelola Artsteps.com. Fitur – Fitur yang ada pada Artsteps.com merupakan kelebihan yang dimiliki oleh Artsteps.com sehingga KMJ UNISBA tertarik menggunakan Artsteps.com sebagai media apresiasi. Maka, menurut penulis Artsteps.com merupakan wadah yang tepat untuk melaksanakan pameran virtual.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai Artsteps.com sebagai media apresiasi karya foto, maka dalam bab ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam Fitur ArtSteps.com sebagai media virtual reality yang digunakan untuk pameran foto oleh KMJ UNISBA terdapat 3 proses simultan Teori Konstruksi Sosial. Pada proses

eksternalisasi, dalam proses ini dijabarkan beberapa fungsi dari Artsteps.com. diantaranya adalah; (1) Web gallery yang menyajikan sebuah karya seni secara virtual dengan resolusi tinggi, (2) Membantu para creator membuat pameran, event, dan promosi dengan konsep ruangan realistik 3 dimensi, (3) Fitur ruang seni bagi seniman, (4) Membantu dalam membuka halaman web untuk melakukan pekerjaan dibidang karya seni.

Pada proses objektivasi, dijabarkan beberapa fungsi yang terdapat pada ArtSteps.com di gunakan dan diaplikasikan oleh panitia sebagai pendukung dalam melaksanakan kegiatan pameran virtual, diantaranya adalah; (1) Media apresiasi yang digunakan oleh KMJ UNISBA dari pameran yang diadakan secara virtual, (2) ArtSteps.com termasuk kedalam jenis media audio visual, (3) Bentuk apreasi yang dilakukan adalah dengan cara menyediakan link yang terhubung dengan kuisisioner, (4) Terdapat fitur like, yang mengartikan sebagai apresiasi dari audiens.

Proses yang terakhir adalah proses internalisasi, pada proses ini terdapat pemahaman dan penafsiran penulis pada fungsi dan peran yang terdapat pada ArtSteps.com, menurut penulis Artsteps.com sudah menjadi wadah yang tepat untuk pelaksanaan pameran virtual. Dengan banyaknya fitur yang ditawarkan oleh ArtSteps.com sehingga dapat memenuhi keinginan para panitia dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan pameran ini dapat terlaksana.

2. Dalam pengelolaan Artsteps.com oleh KMJ agar menjadi media apresiasi yang menarik proses eksternalisasinya adalah langkah-langkah membuat suatu pameran pada web gallery Artsteps.com, diantaranya adalah; (1) Membuat akun ArtSteps.com dan login, (2) Membuat layout tata ruang sesuai dengan tema, (3) Mengupload foto dan menyusun tata letak foto, (4) Untuk proses objektivasinya adalah langkah – langkah yang dilalui oleh panitia untuk membuat suatu pameran pada Artsteps.com., sebagai berikut; (1) Membuat akun ArtSteps.com dengan menggunakan email aktif, (2) Login menggunakan email yang sudah terdaftar pada ArtSteps.com, (3) Membuat layout yang menarik, (4) Mengupload foto dan menyusun tata letak foto sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Terakhir, pada proses internalisasi penulis mengungkapkan bentuk pengelolaan yang dilakukan oleh panitia untuk membuat ArtSteps.com menjadi media apresiasi yang menarik sudah sesuai dengan cara – cara yang ditentukan oleh ArtSteps.com.
3. Tentunya pada kegiatan pameran virtual ini ditemukan beberapa kendala. Pada proses eksternalisasi penulis menemukan beberapa kekurangan dari Artsteps.com, kekurangan yang ditemukan berupa; (1) Terdapat loading screen yang cukup membuang waktu, (2) Penyampaian narasi yang terdapat pada foto tidak tercapai dengan maksimal karena dibatasi oleh dunia maya/online, (3) Perlu platform lain seperti youtube, zoom, dll untuk melakukan diskusi karya, (4) Kondisi pandemic covid 19.

Pada proses objektivasi adalah cara yang dilakukan panitia untuk mengatasi dari kekurangan yang ada pada Artsteps.com, solusi yang dipilih oleh paniti adalah sebagai berikut; (1) Koneksi internet yang kuat dan stabil, (2) Menggunakan device yang memiliki standar yg tinggi, (3) Membuat webinar melalui zoom meeting dengan pameris untuk melakukan diskusi karya

Dan terakhir pada proses internalisasi, Penulis mengungkapkan penanganan kendala yang terdapat pada ArtSteps.com tampaknya bisa diatasi dengan solusi terbaik oleh para panitia sehingga audiens dapat menyaksikan pameran virtual dengan lancar.

4. Motif atau alasan KMJ UNISBA memilih Artsteps.com sebagai media apresiasi yang digunakan, apabila dilihat dari proses eksternalisasi terdapat kelebihan kelebihan yang bisa di dimanfaatkan oleh pengguna, kelebihan dari Artsteps.com adalah sebagai berikut; (1) ArtSteps.com mudah digunakan untuk melaksanakan pameran foto virtual, (2) Penggunaan ArtSteps.com tidak dipungut biaya, (3) Menjadi media khusus untuk menyelenggarakan pameran virtual, (4) Bisa diakses oleh siapa saja, dimana saja dan kapan saja.

Lalu, pada proses objektivasi pemanfaatan kelebihan yang dilakukan panitia agar acara pameran virtual dapat dikemas dengan baik dan menarik adalah kemudahan yang

diberikan oleh ArtSteps.com dimanfaatkan oleh panitia dengan membuat pameran virtual yang dibungkus secara baik, dengan tema yang menarik, dan layout yang unik. Terakhir, pada proses internalisasi Penulis mengungkapkan motif pemilihan ArtSteps.com adalah karena banyaknya kemudahan dan kelebihan sebagai media apresiasi. ArtSteps.com bisa menjadi web aplikasi yang ideal untuk melakukan pameran secara virtual.

Daftar Pustaka

- [1] Berger, Peter L dan Thomas Luckmann. 1990. Tafsir Sosial Atas Kenyataan Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan. Terjemahan oleh Hasan Basari. 2013. Jakarta: LP3ES.
- [2] Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [3] Mulyana, Deddy. 2003. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- [4] Perreault, William D. and E. Jerome McCarthy. 2006. *Essentials of Marketing: A Global-Managerial Approach*, Tenth Edition, New York: McGraw-Hill.
- [5] Peter L Berger and Thomas Luckmann. 1966 *The Social Construction of Reality A Treatise in the Sociology of Knowledge*. New York
- [6] Robert K. Yin. 2015. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [7] Siswanto, Aris Budi. 1996. *Galeri Seni Lukis di Yogyakarta, Landasan Konseptual Perancangan*, Laporan Tugas Akhir Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- [8] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- [9] Yona, Sri. 2014. "Penyusunan Studi Kasus. " *Jurnal Keperawatan Indonesia* "
- [10] Anggara, Bayu dan Yadi Supriadi. (2021). Konstruksi Makna Jurnalis Foto Kebencanaan dalam Karya Foto Jurnalistik. *Jurnal Riset Jurnalistik*, 1(1), 18-23.